



2018

# STATISTIK

PEMOTONGAN TERNAK



KABUPATEN  
PINRANG

<https://pinrang.bps.go.id>



2018

# STATISTIK

PEMOTONGAN TERNAK



KABUPATEN  
PINRANG

# **STATISTIK PEMOTONGAN TERNAK KABUPATEN PINRANG 2018**

Nomor Publikasi : 73153.007  
Katalog BPS : 5302002.7315  
Ukuran Buku : 21 x 15 cm  
Jumlah Halaman : viii + 38  
Naskah : Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang  
Penyunting : Sulthoni Syahid Sugito, SST  
Gambar Kulit : Sulthoni Syahid Sugito, SST  
Diterbitkan Oleh : Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang  
Dicetak oleh : -

**Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan kehadirat ALLAH Subhanawata'ala karena berkat Rahmatnya, kami dapat menyelesaikan penyusunan publikasi Statistik Pemotongan Ternak Kabupaten Pinrang 2018 yang merupakan penerbitan ketiga dan insyaallah kedepannya akan terus dilanjutkan serta disempurnakan.

Publikasi ini disusun berdasarkan laporan Rumah Pemotongan Hewan (RPH) yang dikumpulkan oleh petugas BPS rutin setiap triwulannya, namun untuk pemotongan yang dilakukan di luar RPH tidak tercatat. Cakupan penyajian publikasi ini adalah mengenai jumlah ternak yang dipotong, rata-rata harga produksi dan jumlah sapi ataupun kerbau yang dipotong menurut alasannya.

Akhirnya kami ucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan publikasi ini. Saran dan kritik yang bersifat membangun dari berbagai pihak sangat kami harapkan untuk perbaikan selanjutnya. serta besar harapan kami semoga publikasi ini dapat memberikan manfaat bagi konsumen data.

Pinrang, 1 Oktober 2018  
BPS Kabupaten Pinrang  
Kepala,

H. Muhammad Asri Lantong  
NIP : 19661121 199301 1 001

## DAFTAR ISI

	<b>Hal</b>
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR TABEL .....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN .....	vii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Metode Pengumpulan Data .....	2
1.3 Data Yang Dikumpulkan .....	3
1.4 Cakupan dan Periode Pengumpulan Data.....	3
BAB II KONSEP DAN DEFINISI .....	5
BAB III ULASAN SINGKAT .....	8
LAMPIRAN TABEL .....	9
LAMPIRAN GRAFIK .....	30

## DAFTAR LAMPIRAN TABEL

No	Nama Tabel	Hal
1	Jumlah Ternak yang Dipotong di RPH Paleteang Kabupaten Pinrang Triwulan I Tahun 2017 .....	10
2	Jumlah Ternak yang Dipotong di RPH Paleteang Kabupaten Pinrang Triwulan II Tahun 2017 .....	11
3	Jumlah Ternak yang Dipotong di RPH Paleteang Kabupaten Pinrang Triwulan III Tahun 2017 .....	12
4	Jumlah Ternak yang Dipotong di RPH Paleteang Kabupaten Pinrang Triwulan IV Tahun 2017 .....	13
5	Rata-rata Berat Ternak Hidup dan Produksi Pematangan Ternak Kabupaten Pinrang Triwulan I Tahun 2017 .....	14
6	Rata-rata Berat Ternak Hidup dan Produksi Pematangan Ternak Kabupaten Pinrang Triwulan II Tahun 2017 .....	15
7	Rata-rata Berat Ternak Hidup dan Produksi Pematangan Ternak Kabupaten Pinrang Triwulan III Tahun 2017 .....	16
8	Rata-rata Berat Ternak Hidup dan Produksi Pematangan Ternak Kabupaten Pinrang Triwulan IV Tahun 2017 .....	17
9	Rata-rata Harga Ternak Hidup dan Produksi Hasil Pematangan Ternak Kabupaten Pinrang Triwulan I Tahun 2017 .....	18
10	Rata-rata Harga Ternak Hidup dan Produksi Hasil Pematangan Ternak Kabupaten Pinrang Triwulan II Tahun 2017 .....	19

**DAFTAR LAMPIRAN TABEL *lanjutan***

<b>No</b>	<b>Nama Tabel</b>	<b>Hal</b>
11	Rata-rata Harga Ternak Hidup dan Produksi Hasil Pemotongan Ternak Kabupaten Pinrang Triwulan III Tahun 2017.....	20
12	Rata-rata Harga Ternak Hidup dan Produksi Hasil Pemotongan Ternak Kabupaten Pinrang Triwulan IV Tahun 2017.....	21
13	Jumlah Sapi dan Kerbau Betina yang Dipotong Menurut Alasan Pemotongannya Kabupaten Pinrang Triwulan I Tahun 2017.....	22
14	Jumlah Sapi dan Kerbau Betina yang Dipotong Menurut Alasan Pemotongannya Kabupaten Pinrang Triwulan II Tahun 2017.....	23
15	Jumlah Sapi dan Kerbau Betina yang Dipotong Menurut Alasan Pemotongannya Kabupaten Pinrang Triwulan III Tahun 2017.....	24
16	Jumlah Sapi dan Kerbau Betina yang Dipotong Menurut Alasan Pemotongannya Kabupaten Pinrang Triwulan IV Tahun 2017.....	25
17	Jumlah Ternak Berdasarkan Asal Daerah Ternak Yang Dipotong di Kabupaten Pinrang Triwulan I Tahun 2017.....	26
18	Jumlah Ternak Berdasarkan Asal Daerah Ternak Yang Dipotong di Kabupaten Pinrang Triwulan II Tahun 2017.....	27

## DAFTAR LAMPIRAN TABEL *lanjutan*

No	Nama Tabel	Hal
19	Jumlah Ternak Berdasarkan Asal Daerah Ternak Yang Dipotong di Kabupaten Pinrang Triwulan III Tahun 2017 .....	28
20	Jumlah Ternak Berdasarkan Asal Daerah Ternak Yang Dipotong di Kabupaten Pinrang Triwulan IV Tahun 2017 .....	29

<https://pinrangkab.bps.go.id>

## DAFTAR LAMPIRAN GRAFIK

No	Nama Grafik	Hal
1	Perkembangan Jumlah Ternak Sapi yang Dipotong di RPH Paleteang Kabupaten Pinrang Per Triwulan Tahun 2017.....	31
2	Perkembangan Jumlah Ternak Kerbau yang Dipotong di RPH Paleteang Kabupaten Pinrang Per Triwulan Tahun 2017.	32
3	Perkembangan Rata-rata Berat Ternak Hidup dan Produksi Pematangan Ternak Kabupaten Pinrang Per Triwulan Tahun 2017.....	33
4	Perkembangan Rata-rata Harga (per Kg) Ternak Hidup Sapi dan Kerbau Kabupaten Pinrang Per Triwulan Tahun 2017.....	34
5	Perkembangan Rata-rata Harga Produksi Hasil Pematangan Ternak Sapi Kabupaten Pinrang Per Triwulan Tahun 2017.....	35
6	Perkembangan Rata-rata Harga Produksi Hasil Pematangan Ternak Kerbau Kabupaten Pinrang Per Triwulan Tahun 2017.	36
7	Perkembangan Jumlah Ternak Betina yang Dipotong Menurut Alasan Pematangannya Kabupaten Pinrang Per Triwulan Tahun 2017.....	37
8	Perkembangan Jumlah Ternak Sapi yang Dipotong Berasal dari Provinsi Sulawesi Selatan di Kabupaten Pinrang Per Triwulan Tahun 2017.....	38

## **Bab I**

### **Pendahuluan**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pembangunan sektor pertanian merupakan keharusan bagi setiap daerah, bukan hanya untuk memenuhi kebutuhan akan konsumsi masyarakat namun jauh dari itu sebagai mata pencaharian dalam upaya peningkatan taraf ekonomi masyarakat setempat. Peningkatan produksi ternak dan hasil-hasilnya juga bertujuan swasembada protein dan juga meningkatkan konsumsi protein hewani masyarakat.

Dalam upaya peningkatan produksi daging ternak belum maksimal dilakukan karena masih terdapat beberapa kendala yaitu diantaranya adalah banyaknya pemotongan ternak tidak tercatat yang umumnya dilakukan oleh rumah tangga. Selain itu beragamnya jenis daging yang dihasilkan menyebabkan juga semakin sulitnya dilakukan pencatatan dan RPH atau petugas kerumaster belum melakukan pencatatan kegiatan pemotongan ternak besar/kecil menggunakan pelaporan data dengan daftar yang baru.

Oleh karena kendala-kendala diatas, dilakukan pengumpulan data Statistik Rumah Potong Hewan yang dilakukan oleh petugas BPS setiap triwulan yang merupakan upaya untuk mendapatkan parameter pemotongan ternak sebagai dasar membuat proyeksi populasi ternak sehingga akan mendapatkan perkiraan angka produksi daging dan juga mendapatkan angka perkiraan konsumsi ternak secara keseluruhan.

## 1.2 Metode Pengumpulan data

Pengumpulan data yang dilakukan secara rutin setiap triwulannya yaitu menggunakan dua pendekatan antara lain:

1. Rumah Potong Hewan (RPH/TPH) yaitu dilakukan pada RPH/TPH Paleteang sebagai objek pengumpulan dengan responden ialah petugas RPH/TPH.
2. Keurmaster yaitu petugas dinas peternakan yang tidak secara khusus menanganai langsung/tidak langsung di RPH/TPH tetapi mempunyai tugas pokok antara lain:
  - Mencatat pemotongan ternak oleh rumahtangga berdasarkan laporan kepala desa setempat;
  - Memeriksa daging ternak potong, apakah layak untuk dikonsumsi atau tidak;
  - Memungut retribusi yang berkaitan dengan pemotongan dan sebagainya;

Di Kabupaten Pinrang sendiri Rumah Potong Hewan (RPH) berada di Kecamatan Paleteang tepatnya di Desa Laleng Bata, dimana dalam pencatatanya menggunakan pendekatan dalam bentuk daftar isian yang agak berbeda yang telah disesuaikan dengan sumber dan jenis informasi yang tersedia.

Untuk daftar isian yang digunakan adalah:

- Daftar RPH/TPH, untuk mencatat pemotongan ternak di RPH/TPH yang dilaporkan pada RPH/TPH tersebut;
- Daftar Keurmaster, untuk mencatat pemotongan ternak di RPH/TPH yang dilaporkan ke Keurmaster/desa setempat.

### 1.3 Data Yang Dikumpulkan

Untuk daftar isian RPH/TPH data terdiri dari tiga blok pertanyaan yaitu:

**Blok III** Jumlah ternak yang dipotong di rinci menurut jenis kelaminnya.

**Blok IV** Rata-rata berat ternak hidup dan produksi hasil pemotongan .

**Blok V** Rata-rata harga ternak hidup dan produksi hasil pemotongan .

**Blok VI** Jumlah sapi dan kerbau betina yang dipotong menurut alasan pemotongan.

**Blok VII** Keterangan asal ternak yang dipotong.

**Blok VIII** Jumlah ternak yang dipotong menurut kepemilikan ternak.

**Blok IX** Jumlah pemotongan ternak di luar RPH/TPH berdasarkan hasil wawancara.

### 1.4 Cakupan dan Periode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan pada RPH/TPH Paletang merupakan TPH/RPH satu-satunya yang ada di Kabupaten Pinrang, dimana pengumpulan datanya secara triwulanan dengan tahapan pengumpulan lapangan adalah sebagai berikut:

**Triwulan I** Periode data yang dikumpulkan adalah untuk kegiatan RPH/TPH Bulan Januari – Maret dimana pengumpulan datanya dilakukan pada awal April.

**Triwulan II** Periode data yang dikumpulkan adalah untuk kegiatan RPH/TPH Bulan April – Juni dimana pengumpulan datanya dimana pengumpulan datanya dilakukan pada awal Juli.

***Triwulan III*** Periode data yang dikumpulkan adalah untuk kegiatan RPH/TPH Bulan Juli – September dimana pengumpulan datanya dilakukan pada awal Oktober.

***Triwulan IV*** Periode data yang dikumpulkan adalah untuk kegiatan RPH/TPH Bulan Oktober – Desember dimana pengumpulan datanya dilakukan pada awal Januari tahun berikutnya.

<https://pinrangkab.bps.go.id>

## Bab II

### Konsep dan Definisi

**Ternak** adalah hewan piara yang kehidupannya (tempat dan perkembangbiakan serta manfaatnya) diatur dan diawasi oleh manusia serta dipelihara khusus sebagai penghasil bahan dan jasa yang berguna bagi kepentingan hidup manusia.

**Hewan** Adalah semua binatang yang hidup di darat maupun di laut baik yang dipelihara maupun yang hidup secara liar.

**Hewan Piara** Adalah hewan yang sebagian cara hidupnya di tentukan oleh manusia untuk maksud tertentu.

**Binatang** Adalah makhluk bernyawa dan tidak berkal budi.

**Unggas** Adalah hewan yang tubuhnya berbulu, mempunyai dua kaki, dua sayap dan berparuh.

**Rumah Potong Hewan (RPH)** Adalah semua tempat pemotongan hewan/ternak yang mempunyai bangunan permanen atau semi permanen yang secara khusus digunakan untuk tempat pemotongan hewan /ternak dan telah ditetapkan oleh pemerintah sebagai Rumah Potong Hewan. Dimana RPH meliputi RPH milik Pemerintah maupun milik swasta.

**Keurmaster** Adalah petugas (biasanya pegawai Dinas Peternakan atau Pemda setempat) yang diberi wewenang untuk

memeriksa kesehatan ternak sebelum dipotong (*ante mortem*), memeriksa daging setelah ternak dipotong apakah cukup layak untuk dikonsumsi (*post mortem*), memungut retribusi, pajak potong dan sebagainya. Pada Kecamatan yang tidak ada RPH biasanya terdapat petugas Keurmaster. Wilayah tugas Keurmaster mencakup satu kecamatan atau beberapa kecamatan. Keurmaster di luar RPH bertugas mendatangi warga yang akan memotong ternak berdasarkan informasi/laporan kepala desa yang bersangkutan.

**Karkas** Adalah seluruh daging atau tulang dari ternak yang dipotong tanpa kepala, jeroan dan kaki bagian bawah.

**Karkas Ternak Sapi, Kerbau, Kuda, Kambing, Domba/Biri-Biri** Adalah tubuh ternak sehat yang telah dipotong/disembelih setelah dikuliti, dikurangi kepala, kaki bagian bawah, isi rongga dada, isi rongga perut, dan alat kelamin ternak jantan atau kelamin ternak betina.

**Karkas Ternak Babi** Adalah tubuh ternak sehat yang telah dipotong/disembelih, setelah dikurangi isi rongga dada dan isi rongga perut.

**Karkas Unggas** Adalah unggas yang dipotong setelah dibuang bulunya, dikurangi kepala, leher, kaki, bagian bawah, isi rongga dan isi rongga perut dan lemak abdominalnya.

**Jeroan** Adalah organ tubuh bagian dalam dari lemak yang dipotong serta dimanfaatkan (termasuk hati).

**Kulit** Adalah organ tubuh bagian luar (kecuali Babi) dari ternak yang dipotong dalam keadaan basah.

**Kulit (Sapi, Kerbau, Kambing/Domba,) Mentah Kering** Adalah bagian dari kulit sapi, kerbau, kambing/domba yang telah di awetkan melalui penjemuran sedemikian rupa sehingga kadar air kulit tersebut menjadi berkurang dari batas kebutuhan minimum air yang diperlukan untuk hidup dan berkembangbiaknya bakteri pembusuk.

**Produksi Lainnya** Adalah produksi dari ternak yang dipotong selain karkas, jeroan dan kulit, misalnya kepala, tanduk dan darah.

**Tidak Produktif/Majir** Adalah ternak yang tidak dapat memperoleh keturunan, baik secara alami atau buatan.

**Brucellosis** Adalah jenis penyakit kelamin pada ternak yang dapat menular, serta dapat mengakibatkan kemandulan pada ternak yang terjangkit (ditemukan berdasarkan hasil pemeriksaan medis).

**Sebab-Sebab Lainnya** Misalnya sakit mendadak, keracunan dan sebagainya.

## **Bab III**

### **Ulasan Singkat**

Data statistik pemotongan ternak menggambarkan angka produksi ternak untuk ketersediaan kebutuhan daging di Kabupaten Pinrang selama Tahun 2017 tercatat jumlah ternak yang dipotong RPH sebanyak 1.803 ekor. Jumlah pemotongan paling banyak pada triwulan I yang mencapai 468 ekor, terdiri dari ternak sapi sebanyak 462 ekor dan 6 ekor kerbau. Jika dirinci berdasarkan jenis ternaknya didominasi oleh jenis ternak sapi mencapai 1.795 ekor atau mencapai 99,56 persen dari total ternak dan hanya 8 ekor kerbau saja atau kurang dari satu persen yang dipotong.

Rata-rata per kg di Rumah Potong Hewan (RPH) Paleteang selama kurung waktu Tahun 2017 tercatat triwulan I Rp 38.795, terus mengalami kenaikan sampai triwulan II yang mencapai Rp 42.500, triwulan III sebesar Rp 43.000 dan pada triwulan terakhir dengan rata-rata harga daging sapi per kg mengalami kenaikan menjadi Rp 42.500. Namun untuk ternak kerbau rata-rata harga tercatat pada awal triwulan I yaitu sebesar Rp 39.215 dan mengalami kenaikan pada triwulan II menjadi Rp 52.000, sedangkan pada triwulan berikutnya tidak ada aktifitas pemotongan jenis hewan kerbau.

Ternak yang dipotong di Kabupaten Pinrang seratus persen berasal dari dalam provinsi sendiri. Perkembangan setiap triwulanan selalu terjadi peningkatan jumlah ternak berasal dari dalam provinsi sendiri, triwulanan I tercatat 474 ekor dikarenakan adanya momen tahun baru dan panen raya di wilayah pinrang, selanjutnya mengalami penurunan di triwulan II menjadi 428 ekor. Selanjutnya triwulan III kembali mengalami kenaikan menjadi 451 ekor dan terus kembali naik di triwulan IV menjadi 458 ekor diakhir tahun.

# LAMPIRAN TABEL

<https://pinrangkab.bps.go.id>

Tabel 1. Jumlah Ternak yang Dipotong di RPH Paleteang  
Kabupaten Pinrang Triwulan I Tahun 2017

Jenis Ternak	Jumlah ternak yang dipotong pada bulan pemotongan (ekor)								
	Triwulan I (Januari - Maret)								
	Bulan Januari		Bulan Februari		Bulan Maret		Total Triwulan I		
(1)	Jantan (2)	Betina (3)	Jantan (4)	Betina (5)	Jantan (6)	Betina (7)	Jantan (8)	Betina (9)	Jumlah (10)
1. Sapi	132	27	115	29	124	35	371	91	462
2. Kerbau	1		2		3		6		6
3. Kuda									
4. Kambing									
5. Domba									
6. Babi									
<b>Total</b>	<b>133</b>	<b>27</b>	<b>117</b>	<b>29</b>	<b>127</b>	<b>35</b>	<b>377</b>	<b>91</b>	<b>468</b>

Sumber: Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Pinrang (Lap. Triwulanan Pemotongan Ternak)

Tabel 2. Jumlah Ternak yang Dipotong di RPH Paleteang  
Kabupaten Pinrang Triwulan II Tahun 2017

Jenis Ternak	Jumlah ternak yang dipotong pada bulan pemotongan (ekor)								
	Triwulan II (April - Juni)								
	Bulan April		Bulan Mei		Bulan Juni		Total Triwulan II		
	Jantan	Betina	Jantan	Betina	Jantan	Betina	Jantan	Betina	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Sapi	123	36	130	21	101	13	354	70	424
2. Kerbau			2				2		
3. Kuda									
4. Kambing									
5. Domba									
6. Babi									
<b>Total</b>	<b>123</b>	<b>36</b>	<b>132</b>	<b>21</b>	<b>101</b>	<b>13</b>	<b>356</b>	<b>70</b>	<b>424</b>

Sumber: Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Pinrang (Lap. Triwulanan Pemotongan Ternak)

Tabel 3. Jumlah Ternak yang Dipotong di RPH Paleteang  
Kabupaten Pinrang Triwulan III Tahun 2017

Jenis Ternak	Jumlah ternak yang dipotong pada bulan pemotongan (ekor)								
	Triwulan III (Juli - September)								
	Bulan Juli		Bulan Agustus		Bulan September		Total Triwulan III		
	Jantan	Betina	Jantan	Betina	Jantan	Betina	Jantan	Betina	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Sapi	144	20	126	23	109	29	379	72	451
2. Kerbau									
3. Kuda									
4. Kambing									
5. Domba									
6. Babi									
<b>Total</b>	<b>144</b>	<b>20</b>	<b>126</b>	<b>23</b>	<b>109</b>	<b>29</b>	<b>379</b>	<b>72</b>	<b>451</b>

Sumber: Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Pinrang (Lap. Triwulanan Pemotongan Ternak)

Tabel 4. Jumlah Ternak yang Dipotong di RPH Paleteang  
Kabupaten Pinrang Triwulan IV Tahun 2017

Jenis Ternak	Jumlah ternak yang dipotong pada bulan pemotongan (ekor)								
	Triwulan IV (Oktober - Desember)								
	Bulan Oktober		Bulan November		Bulan Desember		Total Triwulan IV		
	Jantan	Betina	Jantan	Betina	Jantan	Betina	Jantan	Betina	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Sapi	141	21	132	19	122	23	395	63	458
2. Kerbau									
3. Kuda									
4. Kambing									
5. Domba									
6. Babi									
<b>Total</b>	<b>141</b>	<b>21</b>	<b>132</b>	<b>19</b>	<b>122</b>	<b>23</b>	<b>395</b>	<b>63</b>	<b>458</b>

Sumber: Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Pinrang (Lap. Triwulanan Pemotongan Ternak)

Tabel 5. Rata-rata Berat Ternak Hidup dan Produksi Pemotongan Ternak Kabupaten Pinrang Triwulan I Tahun 2017

Jenis Ternak	Berat Ternak Hidup (Kg)	Produksi (Kg)			
		Karkas	Jeroan	Kulit Basah	Lainya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sapi	196	113	84	10	15
2. Kerbau	255	148	110	13	20
3. Kuda					
4. Kambing					
5. Domba					
6. Babi					
<b>Total</b>	<b>451</b>	<b>261</b>		<b>23</b>	<b>35</b>

Sumber: Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Pinrang (Lap. Triwulanan Pemotongan Ternak)

Tabel 6. Rata-rata Berat Ternak Hidup dan Produksi Pemotongan Ternak  
Kabupaten Pinrang Triwulan II Tahun 2017

Jenis Ternak	Berat Ternak Hidup (Kg)	Produksi (Kg)			
		Karkas	Jeroan	Kulit Basah	Lainya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sapi	200	116	87	10	16
2. Kerbau	250	145	109	16	18
3. Kuda					
4. Kambing					
5. Domba					
6. Babi					
<b>Total</b>	<b>450</b>	<b>261</b>	<b>196</b>	<b>26</b>	<b>34</b>

Sumber: Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Pinrang (Lap. Triwulanan Pemotongan Ternak)

Tabel 7. Rata-rata Berat Ternak Hidup dan Produksi Pemotongan Ternak  
Kabupaten Pinrang Triwulan III Tahun 2017

Jenis Ternak	Berat Ternak Hidup (Kg)	Produksi (Kg)			
		Karkas	Jeroan	Kulit Basah	Lainya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sapi	200	118	89	11	16
2. Kerbau					
3. Kuda					
4. Kambing					
5. Domba					
6. Babi					
<b>Total</b>	<b>200</b>	<b>118</b>	<b>89</b>	<b>11</b>	<b>16</b>

Sumber: Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Pinrang (Lap. Triwulanan Pemotongan Ternak)

Tabel 8. Rata-rata Berat Ternak Hidup dan Produksi Pemotongan Ternak  
Kabupaten Pinrang Triwulan IV Tahun 2017

Jenis Ternak	Berat Ternak Hidup (Kg)	Produksi (Kg)			
		Karkas	Jeroan	Kulit Basah	Lainya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sapi	130	76	56	18	16
2. Kerbau					
3. Kuda					
4. Kambing					
5. Domba					
6. Babi					
<b>Total</b>	<b>130</b>	<b>76</b>	<b>56</b>	<b>18</b>	<b>16</b>

Sumber: Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Pinrang (Lap. Triwulanan Pemotongan Ternak)

Tabel 9. Rata-rata Harga Ternak Hidup dan Produksi Hasil Pemotongan Ternak  
Kabupaten Pinrang Triwulan I Tahun 2017

Jenis Ternak	Harga (Rp)					
	Ternak Hidup (per Kg)	Karkas (per Kg)	Daging (per Kg)	Jeroan (per Kg)	Kulit Basah (per Kg)	Lainya (per Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sapi	39.795	45.000	100.000	35.000	6.000	50.000
2. Kerbau	39.215	75.000	100.000	35.000	6.000	55.000
3. Kuda						
4. Kambing						
5. Domba						
6. Babi						

Sumber: Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Pinrang (Lap. Triwulanan Pemotongan Ternak)

Tabel 10. Rata-rata Harga Ternak Hidup dan Produksi Hasil Pemotongan Ternak  
Kabupaten Pinrang Triwulan II Tahun 2017

Jenis Ternak	Harga (Rp)					
	Ternak Hidup (per Kg)	Karkas (per Kg)	Daging (per Kg)	Jeroan (per Kg)	Kulit Basah (per Kg)	Lainya (per Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sapi	42.500	75.000	100.000	35.000	6.000	55.000
2. Kerbau	52.000	75.000	100.000	35.000	6.000	55.000
3. Kuda						
4. Kambing						
5. Domba						
6. Babi						

Sumber: Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Pinrang (Lap. Triwulanan Pemotongan Ternak)

Tabel 11. Rata-rata Harga Ternak Hidup dan Produksi Hasil Pematangan Ternak  
Kabupaten Pinrang Triwulan III Tahun 2017

Jenis Ternak	Harga (Rp)					
	Ternak Hidup (per Kg)	Karkas (per Kg)	Daging (per Kg)	Jeroan (per Kg)	Kulit Basah (per Kg)	Lainya (per Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sapi	43.000	75.000	100.000	35.000	6.000	55.000
2. Kerbau						
3. Kuda						
4. Kambing						
5. Domba						
6. Babi						

Sumber: Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Pinrang (Lap. Triwulanan Pematangan Ternak)

Tabel 12. Rata-rata Harga Ternak Hidup dan Produksi Hasil Pemotongan Ternak  
Kabupaten Pinrang Triwulan IV Tahun 2017

Jenis Ternak	Harga (Rp)					
	Ternak Hidup (per Kg)	Karkas (per Kg)	Daging (per Kg)	Jeroan (per Kg)	Kulit Basah (per Kg)	Lainya (per Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sapi	90.000	100.000	100.000	45.000	6.000	55.000
2. Kerbau						
3. Kuda						
4. Kambing						
5. Domba						
6. Babi						

Sumber: Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Pinrang (Lap. Triwulanan Pemotongan Ternak)

Tabel 13. Jumlah Sapi dan Kerbau Betina yang Dipotong Menurut Alasan Pemotongannya  
Kabupaten Pinrang Triwulan I Tahun 2017

Jenis Ternak	Tidak Produktif/Majir	Positif Brucellosis	Cacat	Lainya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sapi	69	22	-	-	-
2. Kerbau	-	-	-	-	-

Sumber: Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Pinrang (Lap. Triwulanan Pemotongan Ternak)

Tabel 14. Jumlah Sapi dan Kerbau Betina yang Dipotong Menurut Alasan Pemotongannya  
Kabupaten Pinrang Triwulan II Tahun 2017

Jenis Ternak	Tidak Produktif/Majir	Positif Brucellosis	Cacat	Lainya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sapi	51	19	-	-	70
2. Kerbau	-	-	-	-	-

Sumber: Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Pinrang (Lap. Triwulanan Pemotongan Ternak)

Tabel 15. Jumlah Sapi dan Kerbau Betina yang Dipotong Menurut Alasan Pemotongannya  
Kabupaten Pinrang Triwulan III Tahun 2017

Jenis Ternak	Tidak Produktif/Majir	Positif Brucellosis	Cacat	Lainya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sapi	52	20	-	-	72
2. Kerbau	-	-	-	-	-

Sumber: Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Pinrang (Lap. Triwulanan Pemotongan Ternak)

Tabel 16. Jumlah Sapi dan Kerbau Betina yang Dipotong Menurut Alasan Pemotongannya  
Kabupaten Pinrang Triwulan IV Tahun 2017

Jenis Ternak	Tidak Produktif/Majir	Positif Brucellosis	Cacat	Lainya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sapi	38	25	-	-	63
2. Kerbau	-	-	-	-	-

Sumber: Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Pinrang (Lap. Triwulanan Pemotongan Ternak)

Tabel 17. Jumlah Ternak Berdasarkan Asal Daerah Ternak Yang Dipotong di Kabupaten Pinrang Triwulan I Tahun 2017

Jenis Ternak	Berasal dari dalam Provinsi (ekor)	Dari Provinsi Lain (I)		Dari Provinsi Lain (II)		Dari Kab/Kota Lain (II)		Dari Kab/Kota Lain (II)		Jumlah kol (3+5+7+9)
		Jumlah (ekor)	Nama Provinsi	Jumlah (ekor)	Nama Provinsi	Jumlah (ekor)	Nama Kab/Kota	Jumlah (ekor)	Nama Kab/Kota	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Sapi	462	-	-	-	-	-	-	-	-	462
2. Kerbau	6	-	-	-	-	-	-	-	-	6
3. Kuda	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
4. Kambing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
5. Domba	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
6. Babi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
<b>Jumlah</b>	<b>468</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>468</b>

Sumber: Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Pinrang (Lap. Triwulanan Pemotongan Ternak)

Tabel 18. Jumlah Ternak Berdasarkan Asal Daerah Ternak Yang Dipotong di Kabupaten Pinrang Triwulan II Tahun 2017

Jenis Ternak	Berasal dari dalam Provinsi (ekor)	Dari Provinsi Lain (I)		Dari Provinsi Lain (II)		Dari Kab/Kota Lain (II)		Dari Kab/Kota Lain (II)		Jumlah kol (3+5+7+9)
		Jumlah (ekor)	Nama Provinsi	Jumlah (ekor)	Nama Provinsi	Jumlah (ekor)	Nama Kab/Kota	Jumlah (ekor)	Nama Kab/Kota	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Sapi	424	-	-	-	-	-	-	-	-	424
2. Kerbau	2	-	-	-	-	-	-	-	-	2
3. Kuda		-	-	-	-	-	-	-	-	0
4. Kambing		-	-	-	-	-	-	-	-	0
5. Domba		-	-	-	-	-	-	-	-	0
6. Babi		-	-	-	-	-	-	-	-	0
<b>Jumlah</b>	<b>426</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>426</b>

Sumber: Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Pinrang (Lap. Triwulanan Pemotongan Ternak)

Tabel 19. Jumlah Ternak Berdasarkan Asal Daerah Ternak Yang Dipotong di Kabupaten Pinrang Triwulan III Tahun 2017

Jenis Ternak	Berasal dari dalam Provinsi (ekor)	Dari Provinsi Lain (I)		Dari Provinsi Lain (II)		Dari Kab/Kota Lain (II)		Dari Kab/Kota Lain (II)		Jumlah kol (3+5+7+9)
		Jumlah (ekor)	Nama Provinsi	Jumlah (ekor)	Nama Provinsi	Jumlah (ekor)	Nama Kab/Kota	Jumlah (ekor)	Nama Kab/Kota	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Sapi	451	-	-	-	-	-	-	-	-	451
2. Kerbau		-	-	-	-	-	-	-	-	0
3. Kuda		-	-	-	-	-	-	-	-	0
4. Kambing		-	-	-	-	-	-	-	-	0
5. Domba		-	-	-	-	-	-	-	-	0
6. Babi		-	-	-	-	-	-	-	-	0
<b>Jumlah</b>	<b>451</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>451</b>

Sumber: Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Pinrang (Lap. Triwulanan Pemotongan Ternak)

Tabel 20. Jumlah Ternak Berdasarkan Asal Daerah Ternak Yang Dipotong di Kabupaten Pinrang Triwulan IV Tahun 2017

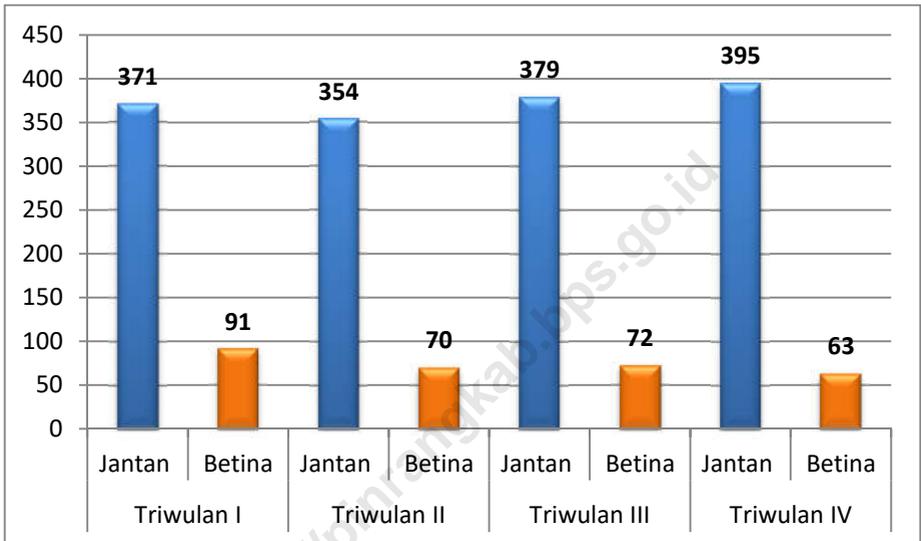
Jenis Ternak	Berasal dari dalam Provinsi (ekor)	Dari Provinsi Lain (I)		Dari Provinsi Lain (II)		Dari Kab/Kota Lain (II)		Dari Kab/Kota Lain (II)		Jumlah kol (3+5+7+9)
		Jumlah (ekor)	Nama Provinsi	Jumlah (ekor)	Nama Provinsi	Jumlah (ekor)	Nama Kab/Kota	Jumlah (ekor)	Nama Kab/Kota	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Sapi	458	-	-	-	-	-	-	-	-	458
2. Kerbau		-	-	-	-	-	-	-	-	0
3. Kuda		-	-	-	-	-	-	-	-	0
4. Kambing		-	-	-	-	-	-	-	-	0
5. Domba		-	-	-	-	-	-	-	-	0
6. Babi		-	-	-	-	-	-	-	-	0
<b>Jumlah</b>	<b>458</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>458</b>

Sumber: Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Pinrang (Lap. Triwulanan Pemotongan Ternak)

# LAMPIRAN GRAFIK

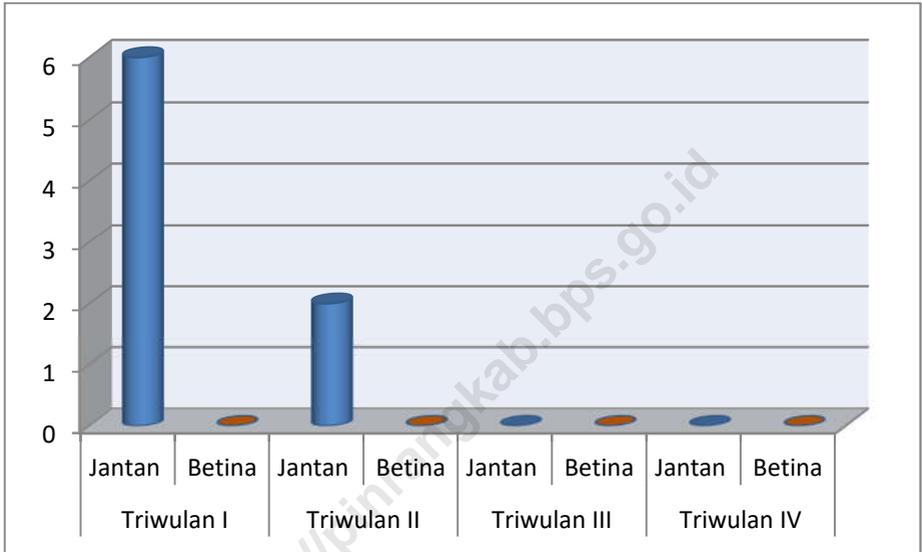
<https://pinrangkab.bps.go.id>

Grafik 1. Perkembangan Jumlah Ternak Sapi yang Dipotong di RPH  
Paleteang Kabupaten Pinrang Per Triwulan Tahun 2017



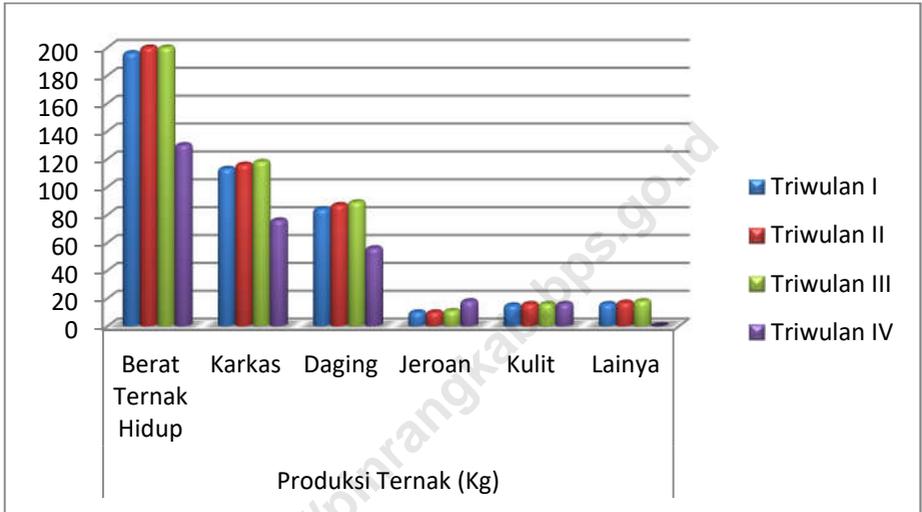
Sumber: Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Pinrang (Lap.  
Triwulanan Pematangan Ternak)

Grafik 2. Perkembangan Jumlah Ternak Kerbau yang Dipotong di RPH  
Paleteang Kabupaten Pinrang Per Triwulan Tahun 2017



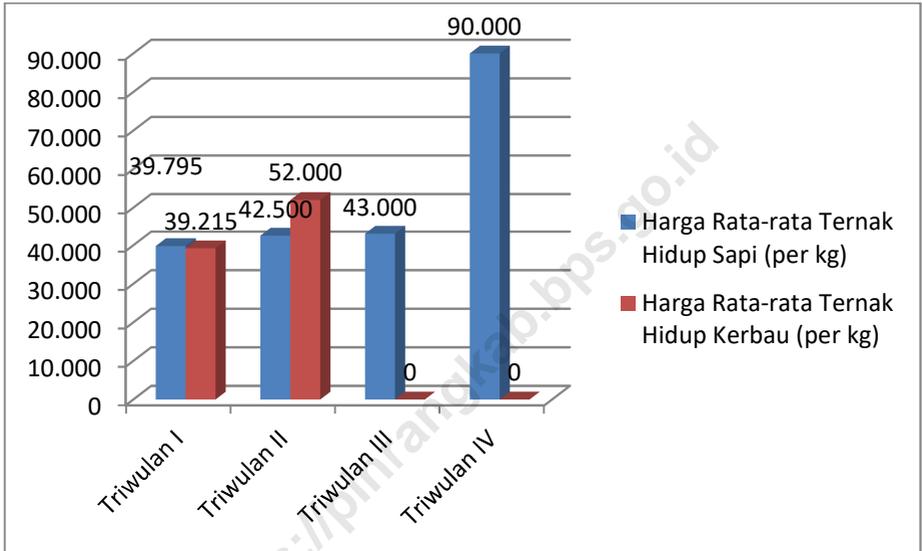
Sumber: Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Pinrang (Lap. Triwulanan Pematangan Ternak)

Grafik 3. Perkembangan Rata-rata Berat Ternak Hidup dan Produksi Pematangan Ternak Kabupaten Pinrang Per Triwulan Tahun 2017



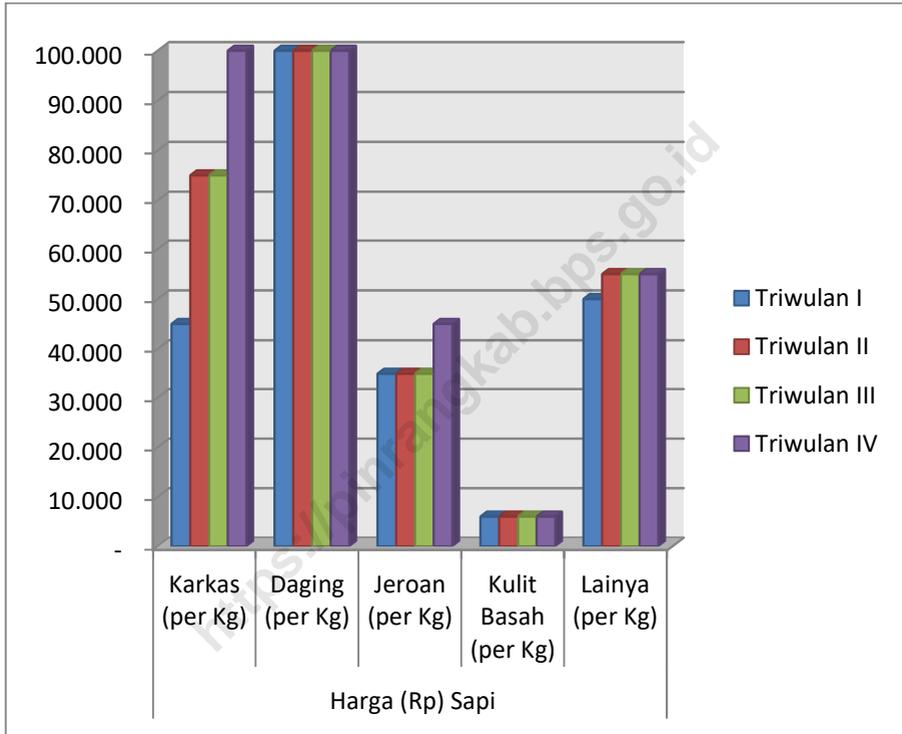
Sumber: Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Pinrang (Lap. Triwulanan Pematangan Ternak)

Grafik 4. Perkembangan Rata-rata Harga (Per Kg) Ternak Hidup Sapi dan Kerbau Kabupaten Pinrang Per Triwulan Tahun 2017



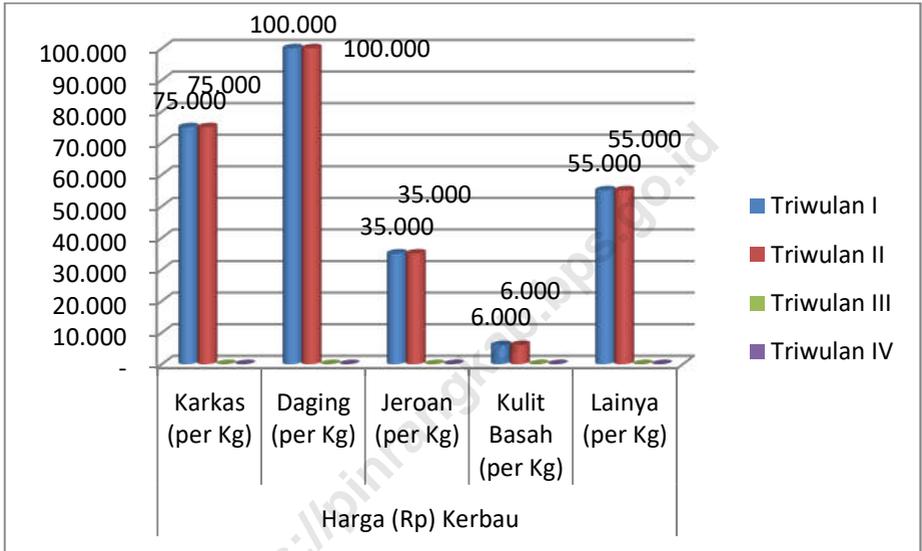
Sumber: Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Pinrang (Lap. Triwulanan Pematangan Ternak)

Grafik 5. Perkembangan Rata-rata Harga Produksi Hasil Pemotongan Ternak Sapi Kabupaten Pinrang Per Triwulan Tahun 2017



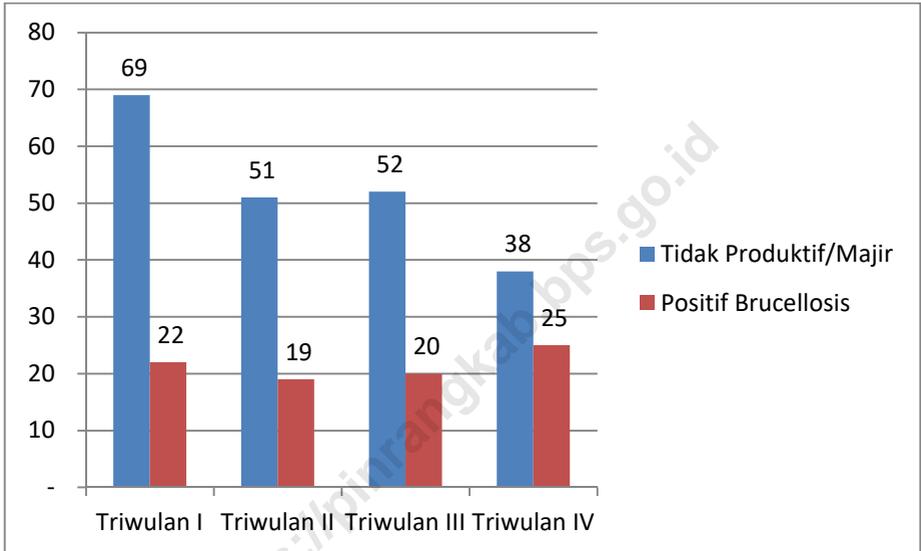
Sumber: Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Pinrang (Lap. Triwulanan Pemotongan Ternak)

Grafik 6. Perkembangan Rata-rata Harga Produksi Hasil Pemotongan Ternak Kerbau Kabupaten Pinrang Per Triwulan Tahun 2017



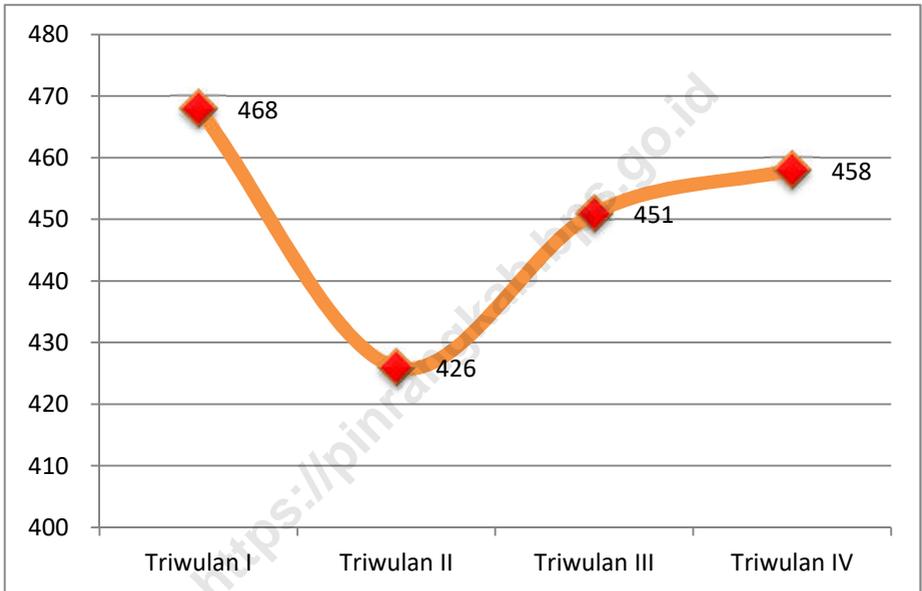
Sumber: Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Pinrang (Lap. Triwulanan Pemotongan Ternak)

Grafik 7. Perkembangan Jumlah Ternak Betina yang Dipotong Menurut Alasan Pematonganya Kabupaten Pinrang Per Triwulan Tahun 2017



Sumber: Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Pinrang (Lap. Triwulanan Pematongan Ternak)

Grafik 8. Perkembangan Jumlah Ternak Sapi dan Kerbau yang Dipotong Berasal dari Provinsi Sulawesi Selatan di Kabupaten Pinrang Per Triwulan Tahun 2017



Sumber: Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Pinrang (Lap. Triwulanan Pematangan Ternak)

# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA

<http://pinrangkab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN PINRANG**

JL. Andi Isa No.18, Pinrang, Sulawesi selatan 91211

Telp./Fax : (0421) 921021

E-mail : [bps7315@bps.go.id](mailto:bps7315@bps.go.id)

Homepage : [pinrangkab.bps.go.id](http://pinrangkab.bps.go.id)